

**MANAJEMEN PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA  
DI SMA N 1 KEMANGKON**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S. Pd)**

**Oleh:**

**RAHAYU DWI PRASTIWI**

**1423303065**

**IAIN PURWOKERTO**  
**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rahayu Dwi Prastiwi  
NIM : 1423303065  
Jenjang : S- 1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Kemangkon**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal- hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 3 Desember 2018

Yang menyatakan



Rahayu Dwi Prastiwi

NIM. 1423303065



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

---

PENGESAHAN

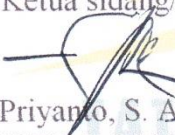
Skripsi Berjudul :

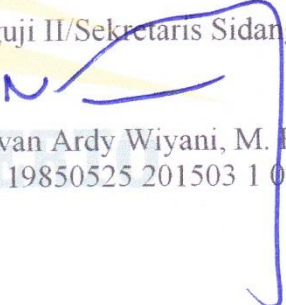
MANAJEMEN PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA N 1  
KEMANGKON

Yang disusun oleh : Rahayu Dwi Prastiwi, NIM : 1423303065, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam ( MPI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 27 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


  
Dwi Priyanto, S. Ag, M. Pd  
NIP.: 19760610 200312 1 004

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I  
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,

  
Rahman Affandi, S. Ag, M. S. I  
NIP.: 19680803 200501 1 001

Mengetahui :  
Dekan,

  
Dr. H. Suwito, M. Ag  
NIP.: 19710424 199903 1 002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 3 Desember 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Rahayu Dwi Prastiwi

Lamp : 3 (tiga) ekslembar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamua'alaikumWr. Wb*

Setelah saya melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rahayu Dwi Prastiwi

NIM : 1423303065

Judul : Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1  
Kemangkon

Dengan ini kami memohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Dosen Pembimbing



**Dwi Privanto, S. Ag, M. Pd**

NIP. 19760610 200312 1 004

# **Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Kemangkon**

Rahayu Dwi Prastiwi

NIM: 1423303065

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses manajemen pembinaan kedisiplinan siswa di SMA N 1 Kemangkon. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di SMA N 1 Kemangkon, yang dimulai pada bulan Juli sampai bulan September 2018. Subyek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Siswa SMA N 1 Kemangkon. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data ini dilakukan dengan cara mereduksi data serta verifikasi data/ penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan tata tertib di SMA N 1 Kemangkon sudah tergolong baik, 2) kepala sekolah telah melakukan proses manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi dalam pelaksanaan kedisiplinan siswa, 3) guru sudah berperan dalam penegakan kedisiplinan di SMA N 1 Kemangkon dengan jalan memberikan bimbingan kepada siswa, melakukan sosialisasi dengan wali murid/ orang tua siswa yang dilakukan setiap satu tahun sekali.

Faktor penghambat kedisiplinan siswa di SMA N 1 Kemangkon yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya motivasi dari guru dan orang tua/ wali siswa tentang pentingnya bersikap disiplin baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Kata kunci: manajemen, pembinaan kedisiplinan, siswa, SMA N 1 Kemangkon

## **MOTTO**

**Harus selalu konsisten dalam menekuni salah satu disiplin ilmu yang anda pelajari, karena dengan konsisten anda bisa seperti saya (B. J. Habibie)**

**Karena sirkus itu luar biasa. Mereka membuatnya kagum melongo, tapi juga termotivasi. Hanya disiplin dan kerja keras yang membuat pemain sirkus bisa melakukan gerakan- gerakan rumit. (SylveeAstri)**



## **PERSEMBAHAN**

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Warno Miharjo Rasimin dan Ibu Konisah yang tak henti- hentinya mendoakanku dari lahir hingga sekarang aku bisa menyelesaikan studiku dijenjang sarjana. Begitu banyak pengorbanan yang telah beliau curahkan kepadaku dengan penuh kasih sayang baik materi maupun non materi demi keberhasilan dan kebahagiaanku. Doa dan harapanku hanyalah supaya aku bisa menjadi anak yang berbakti dan bisa membanggakan beliau sampai kapanpun.
2. Kakak- kakaku mas Teguh Sugeng Apriawan dan mbak Indah Lestari yang telah mendukung, mensupport, serta mendoakan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
3. Keponakanku Khalif Adnan Apriawan, Hanif Nabil Apriawan, yang senantiasa selalu menemani dan menghibur penulis ketika penulis merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Teman- teman MPI B angkatan 2014.

**IAIN PURWOKERTO**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Kemangkon”. Tugas akhi rskripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Shalawat serta salam mudah-mudahan selalu terlimpahkan kepada beliau junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi inidapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, tak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasihkepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.,Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag.,Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. Sul Khan Chakim, S. Ag, M. M.,Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag.,Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A.,Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II FTIK IAIN Purwokerto.
8. Drs. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto.
9. RahmanAffandi, M. S I.,ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
10. Drs. Asdlori, M. Pd. I, Dosen Pembimbing Akademik
11. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
12. Bapak Widi Purnama, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Kemangkon, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Bapak Suprianto, selaku Waka Kesiswaan SMA N 1 Kemangkon yang yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing penulis dalam mengumpulkan data penelitian.

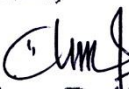


14. Seluruh guru dan staff SMA N 1 Kemangkon yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian.
15. Seluruh siswa SMA N 1 Kemangkon atas kerjasamanya.
16. Orangtua, kakak- kakaku, dan keponakanku yang selalu memberi suport dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
17. Dan semua teman-teman MPI B 2014.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini berguna bagi semua kalangan, terutama bagi dunia pendidikan.

Purwokerto, 3 Desember 2018

Penulis,

  
Rahayu Dwi Prastiwi

NIM. 1423303065

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II MANAJEMEN PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA</b>	
A. MANAJEMEN	
1. Pengertian Manajemen .....	11
2. Tujuan Manajemen .....	12
3. Fungsi Manajemen .....	16
4. Proses Manajemen .....	18
B. PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA	
1. Pengertian Disiplin .....	22
2. Tujuan Disiplin Siswa .....	23
3. Fungsi Disiplin .....	25

4. Macam- Macam Disiplin .....	25
5. Unsur- Unsur Disiplin .....	26
6. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	29
7. Pembinaan Disiplin Siswa .....	31
8. Problematika Hukuman Siswa .....	33
9. Pengadilan Siswa .....	34
C. Siswa	
1. Pengertian Siswa .....	35
2. Kode Etik Siswa .....	36
3. Hak Dan Kewajiban Siswa .....	38
4. Kebutuhan Siswa .....	41
D. Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa .....	42
1. Tahapan Untuk Membantu Mengembangkan Disiplin Yang Baik .....	44
2. Penanggulangan Pelanggaran Disiplin .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Teknik Analisis Data .....	53

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum	
1. Sejarah berdirinya SMA N 1 Kemangkon .....	56
2. Letak Geografis SMA N 1 Kemangkon .....	56
3. Visi dan misi SMA N 1 Kemangkon .....	57
4. Keadaan Pendidik Dan Karyawan SMA N 1 Kemangkon .....	58
5. Keadaan Siswa SMA N 1 Kemangkon .....	60
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA N 1 Kemangkon .....	60

B. Penyajian Data .....	61
1. Tujuan Dari Diadakannya Kedisiplinan Siswa .....	63
2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Kedisiplinan Siswa .....	64
3. Cara Meningkatkan Kedisiplinan Siswa .....	66
C. Analisis Data .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran- Saran .....	81
C. Kata penutup .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel data keadaan guru dan karyawan SMA N 1 Kemangkon
2. Tabel keadaan siswa SMA N 1 Kemangkon
3. Tabel keadaan sarana dan prasarana SMA 1 Kemangkon



## DAFTAR GAMBAR

1. Kegiatan paduan suara siswa SMA N 1 Kemangkon
2. Kegiatan lomba- lomba dalam rangka memperingati HUT RI
3. Kegiatan pelantikan pengurus OSIS
4. Kegiatan rohis (latihan rebana)
5. Kegiatan pramuka
6. Kegiatan belajar mengajar



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pencarian dan Penelitian
2. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah
3. Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan
4. Hasil wawancara dengan siswa
5. Tata tertib siswa SMA N 1 Kemangkon
6. Surat ijin riset individual
7. Surat keterangan telah melakukan penelitian
8. Blangko bimbingan skripsi
9. Rekomendasi munaqosyah
10. Berita acara mengikuti sidang munaqosyah
11. Surat keterangan wakaf perpustakaan
12. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
13. Sertifikat OPAK
14. Sertifikat BTA/ PPI
15. Sertifikat KKN
16. Sertifikat PKL
17. Sertifikat pengembangan bahasa arab
18. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
19. Riwayat hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ketika terjadi proses pembelajaran, banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru. Berbeda jumlah dan karakteristik siswa, berbeda pula cara mengelolanya. Demikian juga, berbeda sumber daya kelas, berbeda pula daya dukung dan kondusivitas proses pembelajaran.

Guru yang sudah puluhan tahun mengajar dan mumpuni dibidang disiplin kelas, bukan tidak mungkin, tetap akan menemukan kendala. Seskali, bahkan setiap saat, ada saja ditemukan seorang atau sekelompok siswa yang bersikap tidak pantas didalam kelas, dengan duduk berjongkok dibawah meja guru, serta menolak untuk keluar dari meja. Siswa yang lain mungkin melempar benda kekawannya, menjadi pengganggu, mencuri barang-barang milik kawannya, dan lain-lain.

Menghadapi fenomena itu, mungkin ada guru yang memutuskan untuk melaporkan anak didiknya ke polisi, sementara guru yang lain melaporkan anak didiknya ke kepala sekolah atau orang tua siswa. Mungkin ada juga yang permisif aja. Akan tetapi, guru yang berpikir positif akan meretropeksi dirinya. Dia akan mengakui bahwa siswa yang cenderung deviatiflah yang akan memberinya sebuah pengalaman berharga, sangat tinggi nilainya bagi sebuah pematangan diri sebagai guru.<sup>1</sup>

Seorang guru memiliki keinginan agar semua muridnya patuh dan disiplin. Namun kadang-kadang tidak sedikit guru/ pendidik yang ingin mengharapkan disiplin pada siswanya dengan cara yang berlebihan, atau bahkan ada yang masih menggunakan kekerasan fisik, seperti memukul, menendang, menjewer, dan sebagainya.

Para pendidik tahu bahwa beberapa permasalahan siswa sekarang ini yang muncul dikelas tidak dapat di selesaikan di kelas. Permasalahannya terlalu besar dan rumit. Penyebabnya berada di luar kontrol setiap guru kelas. Kita tidak dapat memberikan pemecahannya, namun kita hanya dapat memberikan dukungan dan empati.

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Admisitrasi Sekolah & Manajemen Kelas* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 165

Siswa mungkin akan lebih menghormati guru yang memaklumi siswanya yang pernah berbuat salah. Siswa tidak senang bila terus dinasihati, apalagi kalau dengan cara yang kurang bijaksana, terlebih lagi sampai menekan perasaan siswa. Siswa dapat terbuka menyampaikan beberapa keluhan atau permasalahan yang dialaminya, kemudian guru mendengarkan dengan seksama dan memberikan solusi atau jalan keluar yang bijak kepada siswa. Betapa harmonisnya hubungan mereka. Namun, hal itu masih dianggap hal yang langka/ jarang karena masih ada beberapa kelas/ sekolah yang keadaannya masih bertolak belakang.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Widi Purnama, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Kemangkon pada tanggal 28 November 2017, manerangkan bahwa manajemen kesiswaan di SMA N 1 Kemangkon tidak nampak permasalahan dalam hal manajemen kesiswaannya, semua layanan kesiswaan di sekolah seperti layanan perpustakaan, layanan bimbingan konseling, serta layanan laboratorium sudah dimanfaatkan dengan baik dan dengan keadaan tempat yang sangat memadai. Serta dalam hal pembinaan disiplin siswa, disekolah sudah terbilang cukup baik. Pada setiap tahunnya sekolah selalu mengadakan rapat dengan wali siswa, didalam rapat itu dijelaskan/ disosialisasikan tentang pentingnya berdisiplin dalam mentaati tata tertib sekolah. Dari hasil sosialisasi tersebut diharapkan wali siswa dapat menanamkan bahkan memotivasi anak- anaknya untuk berperilaku disiplin dimanapun mereka berada terutama di sekolah.

Berbagai hal yang mendukung adanya kedisiplinan siswa di sekolah sudah diterapkan dan terlaksana dengan baik. Contohnya seperti siswa datang ke sekolah pada pukul 07.15 tepat, seragam dimasukan dan menggunakan atribut serta peraturan-peraturan lainnya. Dan apabila ada siswa yang melanggar aturan- aturan tersebut akan dikenai sanksi/ skor sesuai dengan pelanggaran- pelanggarannya.<sup>3</sup>

Secara umum tata tertib bagi siswa khususnya dimaksudkan untuk melatih siswa berdisiplin dalam segala hal yang berkaitan langsung dengan studi yang sedang dijalaninya. Ini artinya tata tertib dimaksudkan agar siswa dapat memperoleh layanan pendidikan dan hasil pendidikan yang optimal sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing. Disiplin bagi siswa dimaksudkan agar siswa serius dalam mengikuti

---

<sup>2</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.89

<sup>3</sup>Wawancara dengan bapak Widi Purnama pada tanggal 28 November 2017, pk1 09.00

sejumlah proses pendidikan, yang akhirnya akan sukses dalam mewujudkan cita-cita/lulus belajar.<sup>4</sup>

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan kedisiplinan siswa di SMA N 1 Kemangkong, dan selanjutnya penulis jadikan tema dengan judul penelitian **“MANAJEMEN PEMBINAANAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 KEMANGKON”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul skripsi tersebut, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

### **1. Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen itu. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/ organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.<sup>5</sup>

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Jadi, manajemen yang dimaksud yaitu, suatu proses usaha yang dilakukan dengan memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/ mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien agar suatu usaha tersebut dapat berjalan dengan baik.

### **2. Pembinaan**

Menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan menurut Maolani pembinaan

---

<sup>4</sup> Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten: CV. Gema Nusa, 2017), hlm.347

<sup>5</sup> Rohiyat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm.14

<sup>6</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.28

didefinisikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh, dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, dan mengembangkan dirinya, sesamanya, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi, yang optimal dan pribadi mandiri.<sup>7</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, terencana, dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan pengetahuan sehingga mereka mereka mengerti, memahami, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Kedisiplinan Siswa

De Roche (1985 : 105) menegaskan bahwa disiplin merupakan salah satu masalah paling serius dalam sekolah-sekolah negeri. Kata disiplin hampir selalu dikaitkan dengan norma atau aturan yang diberlakukan pada suatu lembaga.<sup>8</sup>

Disiplin adalah kegiatan dimana sikap, penampilan, dan tingkah lakupeserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan di kelas dimana mereka berada.<sup>9</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kedisiplinan siswa disini yaitu, suatu keadaan tertib dimana dimana para siswa yang berada dalam lingkungan sekolah tunduk dan patuh terhadap peraturan-peraturan atau norma-norma yang telah ditentukan oleh sekolah dengan senang hati.

### 4. SMA N 1 Kemangkong

SMA N 1 Kemangkong merupakan sekolah formal yang beralamat di Jln. Raya Panican, Panican, Kecamatan Kemangkong, Kabupaten Purbalingga.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berstatus negeri yang berada di Kecamatan Kemangkong.

---

<sup>7</sup> Syaepul Manan, 2017, "*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*", *urnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, Vol. 15, No. 1

<sup>8</sup> Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm.48

<sup>9</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: TERAS 2009), hlm.109

Pola pembinaan di SMA N 1 Kemangkon lebih mengedepankan pada siswa. Semua kegiatan siswa baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler dilaksanakan secara positif serta dengan nuansa senang dan penuh dengan tanggung jawab.

Jadi, kedisiplinan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku di sekolah tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peningkatan kedisiplinan siswa merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan agar tidak berperilaku menyimpang dan dapat mendorong siswa agar berperilaku sesuai norma, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana manajemen pembinaan kedisiplinan siswa di SMA N 1 Kemangkon?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana manajemen pembinaan kedisiplinan siswa di SMA N 1 Kemangkon.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat secara teoritis**

Mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana manajemen peningkatan kedisiplinan siswa.

##### **b. Manfaat secara praktis**

##### **1) Bagi warga sekolah**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi Kepala Sekolah maupun staff guru, karyawan, maupun siswa di SMA N 1 Kemangkon dalam memaksimalkan kedisiplinan di sekolah. Adapun manfaat yang diperoleh bagi warga sekolah antara lain yaitu memberikan rasa aman dan nyaman selama kegiatan pembelajaran di sekolah, melatih

tanggung jawab pada siswa, meningkatkan rasa persatuan dan kebersamaan serta mempermudah fungsi guru BK.

2) Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk menambah wacana ilmu pengetahuan mengenai manajemen pembinaan kedisiplinan siswa.

## E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMA N 1 Kemangkon, maka penulis melakukan kajian pustaka terhadap sumber- sumber informasi yang terkait dengan permasalahan ini. Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori- teori atau konsep- konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Dan perlu ditegaskan bahwa landasan teori memiliki dasar yang kokoh, jadi dalam hal ini penulis menggunakan referensi yang terkait dengan judul skripsi sebagai berikut:

Pertama, buku karya SiriNam S. Khalsa yang berjudul *Pengajaran Disiplin & Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*, dalam buku tersebut dikemukakan bahwa aspek menyeluruh pengajaran disiplin dan harga diri adalah penggunaan strategi pencegahan dan intervensi yang berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab yang terinternalisasi ke siswa melalui teknik komunikasi alternatif dan penggunaan akibat realistik dan logis yang kasat mata.<sup>10</sup>

Kedua, buku karya Novan Ardy Wiyani yang berjudul *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, dalam buku tersebut dikemukakan bahwa pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk membentuk, mengarahkan, dan membimbing perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari- hari yang sesuai dengan norma- norma yang berlaku dimasyarakat.<sup>11</sup>

Ketiga, tulisan Choirun Nisa Aulina dalam jurnal *pedagogia* yang berjudul *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, dalam tulisan tersebut dijelaskan bahwa kedisiplinan pada anak- anak adalah memberikan pengertian akan mana yang baik dan mana yang buruk. Pendidikan disiplin perlu ditanamkan pada anak bahwa

---

<sup>10</sup>SiriNam S. Khalsa, *Pengajaran Disiplin & Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2008) hlm. xx

<sup>11</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI* (Purwokerto: STAIN Press, 2018) hlm. 17



berbuat kesalahan tentu mengandung sejumlah konsekuensi, untuk itulah fungsi hukuman dalam pendidikan anak. Disiplin merupakan perilaku nilai yang bisa dilakukan secara paksa dan bisa dilaksanakan dengan sukarela. Untuk anak usia dini, bentuk disiplin harus dilaksanakan secara sukarela dan melalui bermain. Guru, masyarakat, dan orang tua adalah faktor- faktor yang paling berpengaruh dalam kedisiplinan anak.<sup>12</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yuni Rohimah menyimpulkan bahwa kurangnya perhatian masyarakat dalam menerapkan karakter disiplin dan kepemimpinan dalam kehidupan sehari- hari.Membangun kesadaran disiplin merupakan kewajiban bagi semua pihak.Karena disiplin dan kepemimpinan adalah salah satu modal untuk mencapai kesuksesan.<sup>13</sup>Penelitian tersebut lebih terfokus pada penanaman karakter disiplin dan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SD N 01 Kedawung.Sedangkan penulis sendiri lebih terfokus pada manajemen pembinaan kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di SMA N 1 Kemangkon.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Suratih menyimpulkan bahwa di MI Negeri Purwokerto kedisiplinan peserta didik yang diwujudkan dalam serangkaian program- program yang diselenggarakan dalam semua kegiatan sekolah, terutama dalam kegiatan “Mentari dan Limbah” yang terdiri dari kegiatan jum’at bersih, pelaksanaan piket harian kelas, pembiasaan karakter 5 menit, pemeriksaan kerapihan setiap hari, lomba kebersihan kelas dan polisi kebersihan.<sup>14</sup>Berbeda dengan penulis yang lebih terfokus pada manajemen kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di SMA N 1 Kemangkon.Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang lebih terfokus pada pembinaan disiplin siswa melalui program mentari dan limbah.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Santi Prasetiani menyimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang dalam membentuk disiplin siswa dengan cara menerapkan peraturan atau tata tertib serta pemberian sanksi apabila siswa melanggarnya dan melalui pembiasaan- pembiasaan yang dicontohkan

---

<sup>12</sup> Choirun Nisa Aulina, 2013, “*Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*”, *Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013

<sup>13</sup>Yuni Rohimah, *Penanaman Karakter dan Kepemimpinan Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 01 Kedawung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, skripsi(Purwokerto, 2017 )hlm.ii

<sup>14</sup>Suratih, *Pembinaan Disiplin Peserta Didik Melalui Program “Mentari dan Limbah” di MI Negeri Purwokerto*, skripsi (Purwokerto, 2016 )hlm.85



oleh guru.<sup>15</sup> Penelitian ini berbeda dengan penulis yang lebih terfokus pada manajemen pembinaan kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di SMA N 1 Kemangkon. Sedangkan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang lebih memfokuskan pada pembentukan sikap disiplin siswa yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kaligondang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian- penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu subyek dan tempat penelitian, serta pembahasan penelitian lebih memfokuskan kepada manajemen pembinaan kedisiplinan siswa di SMA N 1 Kemangkon.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Pada bagian awal terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Table, dan Daftar Gambar.

Bab Pertama berisi Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua yaitu Kerangka Teori, yang meliputi : terdiri dari empat sub bab, sub bab pertama berisi tentang manajemen, sub bab kedua berisi tentang pembinaan kedisiplinan, sub bab ketiga berisi tentang peserta didik (siswa), dan sub bab ke empat berisi tentang manajemen pembinaan kedisiplinan siswa.

Bab Ketiga Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab keempat Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum SMA N 1 Kemangkon, Penyaian Data, dan Analisis Data.

Bab kelima Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran- Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

---

<sup>15</sup>Santi Prasetiani, *Pembentukan Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga Tahun Ajaran 2013/ 2014, skripsi* (Purwokerto, 2014 )hlm. 75

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kedisiplinan siswa disekolah dapat dilihat dari aspek perilaku berdisiplin, seperti mentaati tata tertib sekolah dengan indikator antara lain para siswa berperilaku baik terhadap lingkungan, guru, teman sesama. Semakin disiplin suatu sekolah, maka akan semakin banyak prestasi yang diraih baik dari faktor akademik maupun non akademik. Begitu juga sebaliknya.

Hasil yang dilakukan dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Tujuan dari diadakannya disiplin siswa di sekolah yaitu untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan menjauhkan dari hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam aturan-aturan yang telah ditetapkan sekolah.
2. Program perencanaan peningkatan kedisiplinan siswa melibatkan seluruh *stake holder* sekolah, sehingga kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan dapat diatasi secara efektif.
3. Pengorganisasian peningkatan kedisiplinan siswa dilakukan untuk mensosialisasikan hasil penyusunan tata tertib yang telah disepakati bersama. Hal ini dimaksudkan agar seluruh warga sekolah mengetahui kedisiplinan yang harus ditaati, di jauhi, dan tidak melanggar kesepakatan tersebut.
4. Pengawasan kedisiplinan siswa dilakukan oleh wali kelas masing-masing dengan cara memantau siswanya pada setiap kegiatan-kegiatan di sekolah.
5. Pada kegiatan evaluasi tata tertib, selain untuk memperbaiki tata tertib yang telah berjalan, dimana jika terdapat hal yang kurang harus diperbaiki dan hal yang harus ditinggalkan.

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan kedisiplin siswa terdapat beberapa faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi orang tua terhadap

siswa dalam mentaati tata tertibsekolah, perbedaan kesadaran siswa dalam tanggung jawabdisekolah seperti kedisiplinan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa tata tertib merupakan sebuah aturan yang ditata secara tersusun dengan maksud agar semua siswa dapat melaksanakan peraturan yang sesuai dengan aturan- aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Sebuah peraturan tanpa tata tertib akan muncul sebagai perilaku yang tidak tertib, tidak teratur maupun tidak terkontrol yang dapat memicu munculnya sebuah perilaku liar yang pada gilirannya akan mengganggu kegiatan pembelajaran. Suasana kondusif yang dibutuhkan pada proses pembelajaran menjadi terganggu. Dalam hal ini penerapan dan pelaksanaan sebuah peraturan disekolah sangat membantu para siswa maupun warga sekolah untuk berlatih dan membiasakan hidup teratur, bertanggung jawab, dan menjadi lebih dewasa.

Apabila disiplin disekolah dikembangkan secara terus menerus dan diterapkan dengan baik, konsisten, maupun konsekuen akan berdampak positif bagi siswa. Dengan diterapkannya kedisiplinan, proses belajar siswa akan tertolong secara konkret dengan praktik hidup disekolah tentang hal- hal yang positif yaitu melakukan hal- hal yang benar dan menjauhi hal- hal yang negatif.

Dengan demikian tata tertib sangat erat hubungannya dengan kedisiplinan, karena kedisiplin akan meningkat apabila tata tertib yang telah diterapkan berjalan dengan baik. Semakin baik tata tertib disekolah maka akan semakin baik pula kedisiplinan siswa disekolah, terutama kedisiplinan dalam belajar.

## **B. Saran**

Pada bab akhir ini, selain memberikan kesimpulan penulis juga mengajukan beberapa saran- saran yaitu mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana proses kegiatan manajemen pembinaan kedisiplinan siswa,

yang bertujuan untuk memaksimalkan ataupun meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

### **C. Kata Penutup**

Akhir dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Atas bimbingan dan petunjuk dari Allah Swt, serta mengucapkan terimakasih atas bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa menuntun, mengarahkan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah (skripsi) tanpa kekurangan dan kendala apapun. Namun dengan demikian, penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian riset individual di lapangan



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rajawali Press
- Basilus R. Werang. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Choirun Nisa Aulina, 2013, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini", *Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013
- Danim Sudarwan, Yunan Danim. 2011. *Admisitrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Fatah Yasin, 2013, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah", *Jurnal El Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*, Vol IX, No 1; 06-2011
- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- J. Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2007. Jakarta: Balai Pustaka
- Khalsa, SiriNam S. 2008. *Pengajaran Disiplin & Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manaemjen Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Kurniadin Didin, Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA

- Kutha Ratna, Nyoman. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, Dan Buaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- M. Toha Anggoro dkk. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Manan, Syaepul. 2017, “*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta’lim*, Vol. 15, No. 1
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR Ruzz Media
- Muflihun, Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV. Gema Nusa
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA
- Novan Ardy Wiyani. 2012. *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*, *Jurnal INSANIA*, Vol 17, No 1
- Novan Ardy Wiyani, dkk. 2013. *Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak*, *Artikel*, Vol. XXVIII, No. 2
- Novan Ardy Wiyani. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Irsyad Purwokerto*, *Al Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.3(2)
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Rohiyat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: Refika Aditama, 2010
- S. P Hasibuan, Malayu. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santi Prasetiani. 2014. *Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang, Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014*. Purwokerto
- Siswanto. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA

- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: TERAS
- Suratih. 2016. *Pembinaan Disiplin Peserta Didik Melalui Program “Mentari dan Limbah” di MI Negeri Purwokerto*. Purwokerto
- Suwardi, Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Taniredja Tukiran & Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tim Dosen AP. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN Press
- Yuni Rohimah. 2017. *Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 01 Kedawung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Purwokerto

IAIN PURWOKERTO